

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z, Pramono BA, Cahyanti RD, (2011). Karakteristik ibu hamil yang mengalami abortus di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2010. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Aquaria B. (2015). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus di rumah sakit bhayangkara Palembang tahun 2014. Palembang: Akademi Kebidanan Budi Mulia
- Areej GA, Sahar AA, Ahlam AA. (2013). Effect of supporting care therapy for women with recurrent miscarriage on their anxiety level and early pregnancy outcome. Life Science Journal 10(2):2582
- Azizah MN, Saparwati M, Pontang GS, (2016). Hubungan pekerjaan dan status gizi ibu hamil dengan kejadian abortus spontan di RST DR Asmi Salatiga. Yogyakarta: Program Studi DIV Kebidanan Stikes Ngudi Waluyo
- BAPPENAS.(2011). Laporan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia 2011.Jakarta : BAPPENAS.
- BAPPENAS.(2014).Laporan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia 2014.Jakarta : BAPPENAS.
- [Badan Pusat Statistik.\(2008\). Survei kesehatan reproduksi remaja Indonesia 2007. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.](#)
- Battacharya S, Love ER, Smith NC, Battacharya SO, (2010). Effect of interpregnancy interval on outcomes of pregnancy after miscarriage: Retrospective Analysis of hospital Episode Statistic in Scotland. BMJ 341:3967
- BBC, (2016). Penelitian tentang aborsi : 25% kehamilan digugurkan. BBC. [http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/05/160512\\_majalah\\_kesehatan\\_aborsi](http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/05/160512_majalah_kesehatan_aborsi). - Diakses Oktober 2016
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Gilstrap III L, Wenstrom KD. (2010). Williams Obstetrics. 23<sup>rd</sup> ed. United States of America: The McGraw Hill Companies, Inc, pp: 215 – 233
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, John C, Hauth, et al. (2013). Obstetri Williams. Edisi 23. Alih Bahasa oleh Brahm U. Pendit, dkk. Jakarta: EGC, pp: 740 – 794.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, John C, Hauth, et al. (2005). Obstetri Williams. Edisi 22. Alih Bahasa oleh Brahm U. Pendit, dkk. Jakarta: EGC, pp: 740.

- CNN (2014). Tercatat Angka aborsi meningkat di Perkotaan. <http://m.cnnindonesia.com/nasional/20141029111311-12-8642/tercatat-angka-aborsi-meningkat-di-perkotaan/#>. - Di akses Januari 2017.
- Dinas Kesehatan Sumatera Barat.(2015). Profil kesehatan 2015. Sumatera barat : Dinkes Sumbar.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2015). Profil kesehatan kota Padang 2014. Padang : Dinkes Padang.
- Danvers, Rosewood. (2011). Early Pregnancy Loss Miscarriage and Molar Pregnancy. The American College of Obstetricians and Gynecologists.
- Destira D. (2010). Faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA. Artikel Ilmiah Universitas Diponegoro
- Feryanto. (2012). Buku Kesehatan.Jakarta: PT. Bina Pustaka. Hal 57-63
- Gilbert ES, Harmon JS. (2003). Manual of high risk pregnancy and delivery. Edisi ke-3. St Louis: Mosby.
- Griebel, C.P., Harvorsen, J., Golemon, T.B., Day, A.A. (2005). Management of spontaneous abortion. American Family Physician, 72(7): 1243-1250.
- Gustina F. (2012). Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian abortus di RSUD soreang kabupaten Bandung januari 2008 – Desember 2010. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
- Hadijanto, H. (2008). Perdarahan pada kehamilan muda. Ilmu Kebidanan. Ed.4. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Hal 459-491.
- Halim R, Sori Muda, Hiswani. (2012). Karakteristik penderita abortus inkompletus di RSUD Dr. Pirngadi kota Medan tahun 2010-2011. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019.Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kasmini, (2011). Studi deskriptif faktor-faktor penyebab abortus inkompletus pada ibu hamil di RS. Mardi Rahayu Kudus tahun 2010. Jawa Tengah: Akademi Kebidanan Mardi Rahaya Kudus
- Lenovo KJ, Cuningham FG, Gant NF, et al. (2009). Obstetri williams panduan ringkas. Ed 21, Jakarta : EGC. Hal 795-838.
- Lili F. (2013). Analisis faktor risiko kejadian abortus di RSUP Dr. M. Djamil Padang.Ners jurnal keperawatan vol,9 No 2, Oktober 2013: 140-153

- Manuaba IBG.(1998). Ilmu Kebidanan. Penyakit kandungan dan keluarga berencana. Jakarta : EGC. Hal 107-109.
- Manuaba IBG.(2004). Ilmu kebidanan, Penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan.Jakarta : EGC. Hal 107-110.
- Maconochie N, Doyle P, Prio S, Simmons R. (2007). Risk factors for first trimester miscarriage results from UK population based case control study. *BJOG an International Journal of Obstetrics and Gynaecology* 114: 170 – 186
- Maemunah S, Hasifah, Suryani S. (2013). Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian abortus di rumah sakit ibu dan anak siti fatimah Makassar. Makassar: Stikes Nani Hasanuddin Makassar
- Muridawati (2012). Karakteristik ibu yang mengalami abortus imminens di rumah sakit ibu dan anak pemerintah Aceh. Banda Aceh: Stikes U'budiyah Banda Aceh
- Mochtar R. (2011). Abortus dan kelainan dalam tua kehamilan.Sinopsis Obstetri : Obstetri fisiologi, Obstetri Patologi. Jakarta: EGC. pp: 150-153.
- Mochtar R. (1998). Abortus dan kelainan dalam tua kehamilan. Sinopsis Obstetri: Obstetri fisiologi, Obstetri Patologi.Jakarta : EGC. pp: 209-214.
- Nilsson SF, Andersen PK, Larsen KS, Andersen AN. (2014). Risk Factors for Miscarriage From a Prevention Perspective: Nationwide Follow-Up Study. *BJOG an International Journal of Obstetrics and Gynaecology* 121: 1375 - 1385
- Oats J, Abraham S. (2010). *Fundamentals of Obstetrics and Gynaecology*. 9<sup>th</sup> ed. Australia: Mosby Elsevier, pp: 99-106
- Odeh M, Tendler R, Sosnovsky V, Mohammad K, Ophir E, Borstein J. (2010). The effect of parity and gravidity on the outcome of medical termination of pregnancy. *Israel Medical Association Journal* 12: 606 – 608
- Poorolajal J, Cherangi P, Cherangi Z, Ghahramani M, Irani AD (2014). Predictors of miscarriage: a matched case control study. *Korean Society of Epidemiology* vol 36: 31 - 38
- Prawirohardjo S. (2013). Ilmu kebidanan. Ed 4, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Hal 460.
- Prawiohardjo S.(2010). Ilmu kebidanan. Edisi keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 459-474.
- Prawirohardjo S, Winknjosastro H. (2008). Ilmu kebidanan. Ed 4, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Hal 452-456

- Prawirohardjo S. (2003). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina pustaka sarwono.
- Qodariyah S, (2014). Hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian abortus spontan di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta
- Raden JN. (2009). Hubungan antara kejadian abortus dengan usia ibu hamil di RSUD dr. Moerwardi Surakarta pada tahun 2008. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Ruhmiatie, AN. (2010). Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian abortus Di S Roemani Muhammadiyah Semarang tahun 2009. Semarang: Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Program Studi Kebidanan Universitas Muhammadiyah.
- Rochebrochard EI, Thonneau P. (2002). Paternal Age and Maternal Age are Risk Factors for Miscarriage; Results of Multicentre European Study. European Society of Human Reproduction vol 17 no.6: 1649 – 1656.
- Rochjati P. (2011). Skrining antenatal dan komplikasi kehamilan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sedgh G, Brearak J, Singh S, Bankole A, Popinchalk A, Ganatra B, et al. (2016). Abortion incidence between 1990 and 2014: global, regional, and subregional levels and trends. The Lancet Journals vol 388 No 10041 p258-267
- Sujiyatini. (2009). Asuhan patologi kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika. Hal 89.
- Sugiharti RK. (2011). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian abortus di RSIA Amanah Sumpiuh Kelurahan Kebokura, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas. Karya tulis Ilmiah. Universitas Sebelas Maret.
- Sugiharti RK. (2011). Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian abortus di puskesmas jorlang huluan kecamatan Pematang sidamanik kabupaten simalungun tahun 2012. Jurnal Darma Agung pp: 1 – 10
- Sinaga E. (2012). Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian abortus di puskesmas jorlang uluan kecamatan Pematang Sidamanik kabupaten Simalungun tahun 2012. Jurnal Darma Agung pp: 1-10.
- Sudi DU. (2009). Hubungan usia ibu dengan kejadian abortus di rumah sakit umum daerah DR. Moerwardi Surakarta. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Kedokteran UNS Surakarta.
- Suryadi LM, Effendi JS, Sabarudin U. (1994). Kumpulan makalah ilmiah POGI IX tinjauan kehamilan pasca abortus. Bandung : SMF Obstetri dan Ginekologi FKUP.

Wahyuni H. (2012). Faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian abortus di wilayah puskesmas sungai kakap kabupaten kubu raya Kalimantan Barat tahun 2011. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

